

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



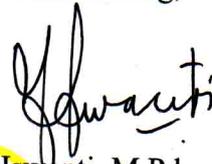
**Oleh:  
Fiqih Istifarani  
NIM. 11104241008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
April**

## PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul “PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK” yang disusun oleh Fiqih Istifarani, NIM 11104241008 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, Maret 2016  
Dosen Pembimbing,



Sri Iswanti, M.Pd.  
NIP. 19531223 197803 2 001



# **PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK**

## ***EFFECT OF FAMILY SUPPORT IN CAREER DECISION MAKING IN CLASS X SMK NEGERI 1 DEPOK***

Oleh: Fiqih Istifarani, Bimbingan dan Konseling, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Universitas Negeri Yogyakarta, [himsentop@gmail.com](mailto:himsentop@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan jumlah subyek 155 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Uji validitas yang digunakan untuk skala dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir dilakukan dengan *expert judgement* dan uji konstruk dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* yang diperoleh dengan nilai korelasi minimal 0,30. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dihasilkan koefisien alpha sebesar pada skala dukungan keluarga sebesar 0,717 dan skala pengambilan keputusan karir sebesar 0,727. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang berwujud angka (data kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,530 atau lebih dari 0,05 (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir.

Kata kunci: dukungan keluarga, pengambilan keutusan karir

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of family support for career decision-making class X in SMK Negeri 1 Depok. This type of research is quantitative approach to research the type of causal comparative research. This study uses a sampling technique with a number of subjects 155 tenth grade students in SMK Negeri 1 Depok. Data collection techniques used in this study using a questionnaire or a questionnaire. Test the validity of which is used to scale the support of family and career decision-making is done by expert judgment and construct test by comparing the corrected item-total correlation obtained by the correlation value of at least 0.30. Reliability tests performed by Cronbach Alpha generated an alpha coefficient of the scale of family support at 0.717 and scale of career decision-making at 0.727. Data analysis techniques used in this research is data analysis techniques are tangible numbers (quantitative data). The results showed that the significance value of 0.530 or more than 0.05 (5%). It can be concluded that there is no influence of family support for career decision-making.*

*Keyword: Family support, career decision making*

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anak (Gunnarsa dan Gunarsa, 2004: 26). Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan utama dan fundamental. Faktor keluarga memiliki peranan penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi

seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya.

Menurut Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain,2013:63) *research endorses that by and large students take their occupational decision based on the information available*

*from parents and accesible social circle.* yang artinya dalam penelitian yang mendukung yang telah dilakukan oleh Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain,2013:63) dengan siswa dalam jumlah besar bahwa siswa mengambil keputusan karir mereka berdasarkan informasi yang tersedia dari orangtua dan lingkungan yang dapat diakses oleh mereka.

Selain itu, ditambahkan pula bahwa pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh dukungan integritas sosial keluarga yakni sejauh mana orangtua dan anak memiliki kesamaan minat,kesamaan pandangan keluarga mengenai suatu pekerjaan tertentu. Selama masa eksplorasi karir, orangtua akan memasukkan keinginan, harapan serta pandangan mereka mengenai suatu karir. Dari hasil penelitian Turner, dkk. (dalam Edi Purwanto, 2012: 130) terhadap perilaku karir anak remaja, mengatakan bahwa ada empat bidang dukungan orang tua dalam mempengaruhi perilaku karir anak, yaitu 1) fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan karir yang sesuai; 2) ketersediaan model atau *figure*; 3) diskusi (*verbal encouragment*) dan 4) dukungan emosional. Dari keempat dukungan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu 1) pemberian fasilitas, 2) ketersediaan dirinya sebagai model atau menghadirkan model yang dipilih, dan 3) kesempatan diskusi yang disediakan orangtua terhadap anaknya, untuk di dalam ketiga indikator diatas dukungan emosional sudah termasuk di dalamnya.

Dukungan keluarga ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu seorang remaja dalam membuat keputusan karirnya. Dalam studi yang dilakukan Kortlik and Harrison (dalam Vandana Sharma, 2014: 1) *revelead that mothers were the most influential in career decision making of their children* . Menurut Kortlik dan Harrison (dalam Vandana Sharma, 2014: 1) mengungkapkan bahwa ibu adalah sosok yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir anak-anak mereka. Keluarga merupakan suatu sistem sosial interpersonal yang diselenggarakan bersama oleh ikatan yang kuat dari keterikan, kasih sayang, peduli dan dalam melakukan kontrol, persetujuan dan disiplin dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga (Harvey & Byrd, 2000; Parke & Buriel (dalam Vandana Sharma, 2014: 1).

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil penyebaran angket terbuka pra-penelitian pada tanggal 13 Maret 2015 terhadap 32 orang siswa kelas X diketahui bahwa sebanyak 15 siswa mengalami pengalaman yang berhubungan dengan dukungan keluarga dalam menentukan pengambilan keputusan karir mereka. Dalam hal ini siswa belum mendapatkan dukungan dari anggota keluarga seperti siswa belum mendapatkan tempat untuk berdiskusi dan bertukar-pendapat di dalam keluarga, belum terpenuhinya fasilitas yang diberikan keluarga baik berupa informasi mengenai karir, selain itu keluarga tidak memberikan perhatian kepada siswa

terhadap permasalahan siswa di sekolah baik akademik maupun non-akademik. Dari data pendukung tersebut, juga diketahui adanya beberapa alasan yang mempengaruhi siswa ketika awal memasuki SMK, yakni karena keinginan orang tua sehingga anak segera bekerja, serta remaja gagal memasuki sekolah yang diinginkan sebelumnya. Salah satu pendapat dari 4 siswa kelas X ketika diwawancarai secara langsung pada tanggal 25 Maret 2015 juga menyampaikan bahwa mereka sekolah di SMK karena pilihan sendiri, bahkan mereka sudah beberapa menanyakan kelebihan dan kerugian jika sekolah di SMK kepada guru BK nya sewaktu SMP, sehingga eksplorasi karir tersebut cukup bagus. Akan tetapi, ada 3 siswa yang menyampaikan keadaan sebaliknya, bahwa mereka masuk di SMK karena permintaan orang tua yang mengharuskan masuk SMK agar lebih mampu mengeksplorasi karir dalam beberapa bidang di dunia pekerjaan lebih luas.

Dalam fase pertumbuhan karir ini, adanya fase karir yang disebut dengan fase eksplorasi karir. Eksplorasi karir terjadi pada usia 15-24 tahun. Pada fase eksplorasi karir ini individu difasilitasi untuk menemukan dirinya dalam hal minat, kemampuan, nilai suatu pekerjaan, dan bagaimana mempertemukan tentang kelebihan dan kekurangan tentang dirinya dengan tuntutan karirnya kelak. Taveira dan Moreno (dalam Vandana Sharma, 2014: 1) mengungkapkan bahwa eksplorasi karir dapat didefinisi sebagai keseluruhan aktivitas dengan tujuan

untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pemahaman tentang diri dan lingkungan karirnya.

Menurut Swanson dan D'achiardi (dalam Vandana Sharma,2014: 1) pilihan karir atau pengambilan keputusan karir dapat didefinisikan sebagai konstruksi yang berorientasi pada proses yang berhubungan dengan bagaimana individu membuat keputusan karir atau membuat keputusan disekitar mereka. Keputusan karir remaja tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan mereka, tetapi juga oleh lingkungan dimana mereka tinggal, salah satunya adalah keluarga.

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain,2013:63) bahwa pada umumnya siswa mengambil keputusan karir mereka berdasarkan informasi yang tersedia dari orangtua dan lingkungan sosial yang dapat diakses, dengan kata lain Orangtua berinteraksi dengan anak-anak mereka mengenai isu-isu yang terkait dengan karir dan pekerjaan anggota keluarga lainnya sebagai informasi bagi remaja dalam mengambil keputusan karir mereka. Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir, ada beberapa koresponden yang menunjukkan bahwa orangtua mengendalikan tindakan karir serta pilihan karir yang diharapkan.

Dari penelitian awal yang telah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2015 di kelas X PM 1 SMK N 1 Depok, Sleman diketahui bahwa sebagian besar siswa belum terpenuhi dukungan keluarganya yakni minimnya fasilitas yang tersedia dan kurangnya tempat diskusi (*verbal couragement*) yang disediakan keluarga. Sebagian besar siswa menyatakan peranan orangtua sebagai pemberi semangat dan memotivasi mereka, namun mereka juga menyatakan bahwa peranana orangtua sebagai penentu karir hanya sebagai motivator dan fasilitator, meski beberapa fasilitas disediakan oleh orangtua, namun hampir seluruh siswa tidak memiliki dukungan informasi tambahan mengenai karir yakni berupa buku yang berhubungan dengan kelanjutan karir mereka. Diketahui ada beberapa yang belum mendapat dukungan keluarga seperti disediakannya fasilitas maupun dukungan emosi (orangtua jarang berbicara mengenai pengembangan karir selanjutnya).

Dari data pra-penelitian ini juga diketahui bahwa, kurangnya peran orang tua sebagai informan mengenai kelanjutan karir dan penentu pengambilan keputusan karir siswa-siswi. Sebaliknya, dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa-siswi berupa dukungan emosi yakni orang tua berperan sebagai motivator dan sebagai penyemangat mereka. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Edi Purwanta (2012: 5) sebelumnya bahwa dukungan orang tua terhadap pilihan karir berada dalam kategori tinggi dan rendah. Persepsi anak terhadap fasilitas orang tua

dalam pilihan karir ditandai dengan pernyataan keterlibatan orang tua dalam (1) menentukan cita-cita, (2) memilih kelanjutan studi, (3) memilih kegiatan ekstra kurikuler, dan (4) membantu menentukan kebutuhan belajar dalam mendukung karirnya kelak.

Adanya beberapa penelitian yang mendukung peran dukungan keluarga dalam hal perilaku eksplorasi karir yang dilakukan oleh Ester dan Bowen (dalam Edi Purwanta,2013: 232) di antaranya adalah (1) orang tua (ibu dan ayah) merupakan faktor pertama yang berpengaruh terhadap pilihan karir anak mereka; (2) pekerjaan orangtua (ibu atau ayah) berhubungan dengan signifikan dengan pilihan karir anak-anak mereka. Ditambahkan pula dari hasil penelitian Whiston dan Keller (dalam Edi Purwanta,2012:5) terhadap beberapa hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh pekerjaan orangtua terhadap pilihan karir anak.. Orang tua termasuk keluarga berusaha memfasilitasi dan menjadikan diri mereka sebagai model bagi anak mereka dalam pengembangan karir dan pilihan karir anak.

Oleh karena itu, didukung dari penelitian sebelumnya serta penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui apakah adanya pengaruh antara dukungan yang diberikan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok, Sleman ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variable atau lebih.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Depok Sleman berlokasi di Jalan Gowongan Kidul, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Depok Sleman ini memiliki 4 bidang keahlian atau jurusan yaitu Pemasaran, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Busana Batik dengan jumlah siswa 287. Pengambilan sample data diambil menggunakan 7 kelas dengan total 155 siswa sebagai subyek.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir.

### **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan instrument dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir. Instrument dukungan keluarga dibuat dan disesuaikan dengan indikator jenis dukungan keluarga berdasarkan teori House (dalam Wilujeng Nur Pratiwi, 2014: 19) dan instrumen pengambilan keputusan karir berdasarkan teori Dillard mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Jumlah item untuk dukungan keluarga berjumlah 56 item

dan jumlah item pengambilan keputusan karir berjumlah 33 item. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa skala dukungan keluarga memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,717 dan skala pengambilan keputusan karir memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,727.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dukungan Keluarga**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui kategorisasi terhadap dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK N 1 Depok yang memiliki dukungan keluarga dengan kategorisasi tinggi sebanyak 78,71 %, kategori sedang sebanyak 21,29 %, kategori rendah sebanyak 0 %, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMK N 1 Depok memiliki dukungan keluarga dengan kategori tinggi dengan persentase mencapai 78,71 %.

### **B. Pengambilan Keputusan Karir**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui kategorisasi terhadap pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK N 1 Depok berada pada kategori tinggi sebanyak

84,51 %, kategori sedang sebanyak 15,48 %, kategori rendah sebanyak 0 %, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMK N 1 Depok memiliki pengambilan keputusan karir dengan kategori tinggi dengan persentase mencapai 84,51 %.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.052 pada variabel dukungan keluarga dan pada variabel pengambilan keputusan karir menunjukkan signifikansi sebesar 0.852. Nilai signifikan pada variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga variabel penelitian antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir berada pada garis linear yang nilai signifikansi uji linieritas sebesar 0.537 dan *deviation from linearity* yang menunjukkan signifikansi sebesar 0.637 yang artinya hubungan antara kedua variabel ini linear.

### D. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Regresi

Uji regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi atau menguji satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi hanya dapat dilakukan apabila kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan signifikan. Berikut ini merupakan tabel sajian dari hasil pengujian regresi pada dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 <sup>a</sup>	.003	-.004	8.576

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN\_KELUARGA

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditemukan hasil koefisien determinasi (R) sebesar 0,051. Hal ini berarti sumbangan dukungan keluarga untuk pengambilan keputusan karir sebesar 5,1 %, sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk variabel yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian masih terdapat 94,9% faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa di SMK Negeri 1 Depok, Sleman.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1	29.102	.396	.530 <sup>a</sup>
Residual	153	73.551		
Total	154			

b. Dependent Variable:  
PENGAMBILAN\_KEPUTUSAN\_KARIR

Selanjutnya, ditemukan hasil F Hitung sebesar 0,396 dengan tingkat signifikansi 0,530 ( $0,530 > 0,05$ ), maka dukungan keluarga ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan karir. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas sebesar 0,530 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh secara empirik. Pada hasil penelitian yang telah diperoleh yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok, Sleman, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak ( $H_0$ ). Tidak adanya pengaruh antara dukungan keluarga dengan pengambilan

keputusan karir, ini dapat disebabkan karena ada beberapa faktor pada diri siswa seperti semakin mandirinya siswa dalam menentukan pilihan karirnya sendiri tanpa memperdulikan pendapat orangtua maupun anggota keluarga lainnya, pencarian informasi yang berkaitan dengan karir yang disedang dijalani saat ini merupakan wujud dari kemandirian siswa. Kemandirian siswa dalam mencari informasi dapat mengakibatkan peran keluarga sebagai informan menjadi berkurang. Adanya kemandirian siswa dalam memilih karirnya mereka akan lebih mampu dalam memilih karirnya dengan memakai informasi yang dimiliki tanpa mempertimbangkan informasi dari pihak lainnnya. Tidak adanya pengaruh dukungan keluarga ini juga dapat disebabkan adanya hubungan yang kurang erat antara anggota keluarga dengan remaja, sehingga remaja kurang memperhatikan apa yang keluarga berikan mengenai dukungan yang diinginkan oleh remaja. Rasa kecewa yang dirasakan oleh remaja karena dukungan yang diberikan keluarga tidak sesuai dengan apa yang di ekspekasikan oleh remaja dapat membuat remaja mengambil keputusan karir yang berbeda dengan orangtua. Selain itu, adanya kemungkinan instrumen yang digunakan kurang mendalam dalam mengungkap dukungan yang diberikan keluarga selama pengambilan keputusan karir remaja.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada dukungan keluarga siswa kelas X di SMK

Negeri 1 Depok berada pada kategori tinggi sebesar 78,71 %, sedangkan untuk pengambilan keputusan karir berada pada kategori tinggi sebesar 84,51 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori tinggi. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis uji regresi yang menunjukkan signifikansi sebesar 0,530 dengan nilai R sebesar 0,051 dimana tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yakni terdapatnya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Ginzberg (dalam Luhur Wicaksono, 2015:2) bahwa pemilihan pekerjaan adalah suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari untuk menemukan kecocokan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia kerja. Pada pendapat tersebut sudah mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan tidak begitu terpengaruh oleh faktor dukungan keluarga akan tetapi karena adanya kecocokan antara bakat dan minat individu terhadap suatu bidang sehingga individu tersebut mampu mengambil keputusan karirnya sendiri

Hasil penelitian yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan juga dibuktikan dengan pendapat menurut Dillard (dalam Ananda Karina, 2013: 11) faktor yang

mempengaruhi pembuatan keputusan karir adalah *self knowledge* yaitu pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan tentang bakat atau potensi, minat dan ciri kepribadian. Pernyataan ini didukung oleh Dublin Institut of Technology Website yang menyebutkan bahwa *The process of good career decision making includes - knowing yourself (what motivates you); knowing what's out there (where the opportunities are) and making a choice to pursue a particular role*. Ini dapat diartikan bahwa pada proses pengambilan keputusan karir yang baik meliputi pengetahuan diri (apa yang memotivasi anda), mengetahui apa yang ada diluar sana (tentang peluang-peluang yang ada diluar) dan membuat pilihan untuk mengejar suatu peran tertentu.(Dublin Institute of Technology: *Career Development Centre*,2015). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir lebih dominan dipengaruhi oleh faktor individual yang termasuk faktor internal.

Pemahaman mengenai *self knowledge* ini dapat dipelajari oleh siswa dengan menggali informasi tentang dirinya tentang bakat dan minat siswa kepada orang terdekat seperti orang tua, kakak, maupun adik. Pada hasil analisis korelasi terdapat nilai R sebesar 0,051, hal ini juga menunjukkan bahwa sumbangan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir hanya 5,1% dan sisanya sebesar 94,9% dominan dipengaruhi

oleh faktor lain yakni selain dukungan keluarga sehingga hasil penelitian terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Pengambilan keputusan karir ini dapat dilakukan oleh remaja jika remaja mengetahui dengan baik minatnya terhadap suatu bidang tertentu. Menurut Dorene Ciletti (2011:67) *Your personality and interest are very important in choosing a career path.* Diartikan bahwa personalita dan minat sangat penting dalam memilih jalan karir. Oleh karena itu, siswa SMK sebagai remaja harus mengetahui apakah kemampuannya dan minatnya sesuai dengan jurusan yang dipilihnya agar mendapatkan hasil yang baik ketika melanjutkan karirnya nanti setelah lulus sekolah, ini didukung pendapat Kartono (dalam Amin Budiamin, Budi Astuti dan Asmangiah, 2015:6) bahwa seseorang yang tidak suka kepada pekerjaan atau tidak berminat pada pekerjaannya, tidak akan mendapatkan hasil yang baik meskipun kemampuan untuk mengerjakan ada.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kemungkinan pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok lebih dominan dipengaruhi faktor lain seperti kesadaran diri, keyakinan diri dan minat yang dimiliki, sehingga dukungan keluarga tidak begitu berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak mengungkap faktor lain yang dominan mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Selain itu, kurang mendalamnya instrumen dalam mengungkap pengaruh dukungn keluarga terhadap pengambilan keputusan karir dan banyaknya item yang gugur dengan uji validitas konstruk, sehingga instrumen tersebut akan mempengaruhi hasil uji korelasi. Serta, pada penelitian ini belum memberikan gambaran manfaat penelitian ini secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yakni tidak adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir. Karena adanya nilai F sebesar 0,396 ( $0,396 < 0,05$ ) dan nilai  $p= 0,530$ .

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka terdapat beberapa pandangan yang dijadikan saran bagi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok, Sleman, guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Depok, Sleman dan peneliti selanjunya.

### **1. Bagi Remaja SMK Negeri 1 Depok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok, Sleman. Berdasarkan hal tersebut siswa kelas X disarankan untuk menjadikan faktor –faktor lain seperti keyakinan diri, pengetahuan diri, dan minat dalam diri sebagai pendorong dalam mengembangkan kemampuan dan dalam menambah pengetahuan mengenai karir yang sedang ditempuh.

Kedua, disarankan pula agar siswa kelas X agar terus mengembangkan informasi mengenai lingkungan sekitar yang berhubungan dengan karir dengan guru Bimbingan Konseling (BK) disekolah dengan memanfaatkan bimbingan karir disekolah untuk mengumpulkan informasi karir, maupun memanfaatkan teknologi informasi untuk menggali informasi mengenai persyaratan pekerjaan yang dipilih.

Ketiga, disarankan pula agar siswa kelas X dapat terus membangun kedekatan dengan anggota keluarga dengan menjadikan keluarga sebagai tempat berdiskusi dalam mengumpulkan informasi mengenai pilihan karir yang dijalani.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara

dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok, Sleman. Oleh karena itu disarankan guru Bimbingan dan Konseling dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia dalam mengembangkan informasi karir, selain itu guru Bimbingan dan Konseling juga dapat memanfaatkan konseling karir sebagai media untuk membantu siswa dalam kematangan karir siswa, dan membantu siswa dalam memahami pilihan karirnya sesuai dengan jurusan, minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian terkait pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok, Sleman sudah dilakukan bahwa tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait bagaimana hubungan atau pengaruh dukungan keluarga pada aspek lain dalam diri remaja. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tentang aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir di SMK lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Budiamin, Budi Astuti dan Asmangiah. (2015). Pengendali Hubungan Antara Minat dengan Hasil Kerja. *Jurnal Online*.

- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pelitian/Dr.%20Budi%20Astuti,%20M.Si./2pengendali%20hubungan%20antara%20kesesuaian%20minat%20dengan%20hasil%20kerja.pdf>. Diakses tgl 9 maret 2016. Pukul 18.47 WIB
- Ananda Karina Prameswari. (2013). Program Bimbingan Karir berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa. *Skripsi*. Bandung : UPI.
- Dorene Cileti. (2011). *Marketing Yourself*. USA: Cengage Learning.
- Edi Purwanta. (2013). Dukungan Keluarga Orangtua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier siswa SLTP. *Jurnal TEKNODIKA*, volume 10 nomor 2 tahun 2012. Hal. 127-140.
- \_\_\_\_\_. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Eksplorasi Karier Siswa SLTP di Prambanan. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luhur Wicaksono. Pengaruh Informasi Karier terhadap Pengambilan Putusan Karier Siswa SMA. *Jurnal Online*. Diambil dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/viewFile/318/324>. pada tgl 14 oktober 2015. Pukul 10.37 WIB.
- Retno Juli Widyastuti. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *E-JOURNAL Universitas Negeri Surabaya* . diambil dari <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5653/13/article.pdf>. pada tgl 5 Maret 2016. Pukul 11.31 WIB
- Sadia Hussain and Rafia Rafique. (2013). *Role of Parental Expectation and Career Salience I Career Decision Making*. *Journal of Behavioural Sciences*. (Vol. 23, No. 2).
- Singgih D. Gunarsa, Yulia Gunarsa. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Vandana Sharma. (2004). *Family Environment and Peer Group Influence as Predictores of academic stress among adolescents Vol.3,Issue:3*, Department of Education, Panjab University, Chandigarh. *Jurnal Online*. Diambil dari [http://raijmr.com/wp-content/uploads/2014/07/1\\_1-9-Vandana-Sharma.pdf](http://raijmr.com/wp-content/uploads/2014/07/1_1-9-Vandana-Sharma.pdf). pada tgl. 28 Agustus 2015. Pukul 09.28 WIB
- Wilujeng Nur Pratiwi. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Diambil dari <http://www.eprint.uny.ac.id>. Pada tgl. 10 september 2015. Pukul 11.05 WIB.

